

PERAN BPBD KABUPATEN KARAWANG DALAM PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI DESA KARANGLIGAR

RIAN APRIANSYAH

20416287205055

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Karawang dalam penanggulangan bencana banjir yang terjadi di Desa Karangligar menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Subjek penelitian difokuskan kepada tiga subjek yaitu kepala pelaksana BPBD Kabupaten Karawang, Pemerintah Desa Karangligar dan masyarakat Desa Karangligar. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif berdasarkan teori Huberman & Miles yaitu pengumpulan data, reduksi data, *display data* dan penyajian data. Teknik pemeriksaan keabsahan data dibagi empat tahapan yaitu pengujian kredibilitas melalui triangulasi data, pengujian reliabilitas, pengujian konfirmabilitas dan pengujian transferabilitas. Dari hasil penelitian BPBD Kabupaten Karawang memiliki peran penting selama banjir terjadi di Karangligar dalam pelaksanaan penanggulangan secara penuh, BPBD Kabupaten Karawang tidak memiliki kewenangan untuk membangun infrastruktur penahan banjir di dua sungai penyebab banjir di Desa Karangligar karena area sungai tersebut merupakan daerah kewenangan instansi lain. Hal ini merupakan penghambat yang signifikan. Dapat ditarik kesimpulan BPBD kabupaten Karawang telah melaksanakan tugas serta tanggungjawabnya dengan baik sesuai Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana.

Kata Kunci : Penanggulangan Bencana, Undang-Undang, BPBD

THE ROLE OF BPBD KARAWANG DISTRICT IN FLOOD DISASTER MANAGEMENT IN KARANGLIGAR VILLAGE

RIAN APRIANSYAH 20416287205055

ABSTRACT

This study aims to determine how the role of the Karawang Regency Regional Disaster Management Agency (BPBD) in flood disaster management that occurred in Karangligar Village using qualitative research with descriptive qualitative type. The research subjects focused on three subjects, namely the chief executive of the Karawang Regency BPBD, the Karangligar Village Government and the Karangligar Village community. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used interactive analysis techniques based on Huberman & Miles' theory, namely data collection, data reduction, data display and data presentation. Data validity checking techniques are divided into four stages, namely credibility testing through data triangulation, reliability testing, confirmability testing and transferability testing. From the results of the research, BPBD Karawang Regency has an important role during flooding in Karangligar in the implementation of full countermeasures, BPBD Karawang Regency does not have the authority to build flood retaining infrastructure in the two rivers that cause flooding in Karangligar Village because the river area is the area of authority of other agencies. This is a significant obstacle. It can be concluded that the Karawang Regency BPBD has carried out its duties and responsibilities well in accordance with Law Number 24 of 2007 concerning disaster management.

Keywords: Disaster Management, Law, BPBD